

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dimana dunia sedang digegerkan dengan virus yg mewabah di awal tahun 2020, terdeteksinya penyebab suatu penyakit yang berasal dari sebuah virus yg bernama corona atau dikenal menggunakan istilah COVID-19 (Coronavirus Disease-19). Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya dalam manusia virus tersebut pertama kali ditemukan pada tanggal 31 desember 2019 dikota Wuhan, China. Gejala awal orang yang ter-infeksi covid-19 antara lain tanda-tanda sulit bernafas, misalnya demam, batuk, & sesak napas. Masa inkubasi virus didalam tubuh manusia sekitar 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Penyebaran hampir ke semua penjuru dunia dengan realatif sangat cepat. Pada akhir bulan januari 2020 World Health Organization (WHO) telah memutuskan wabah ini menjadi keadaan darurat kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak virus tersebut.

Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan ditanggal 24 maret melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat dengan semakin banyak nya memawabah virus *Coronavirus Disease* (Covid-19) oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, surat edaran tersebut memuat beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan, yang harus diselesaikan oleh kepala sekolah, guru, siswa dan seluruh warga sekolah, yaitu dilaksankannya proses belajar mengajar ataupun segala sesuatu kegiatan yang berhubungan kesekolah ditiadakan. Untuk menggantikannya tersebut pemerintah menganjurkan untuk proses belajar mengajar dan segala sesuatunya dilaksanakan via daring. Dengan peraturan tersebut memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah. Peraturan tersebut memaksa guru dan anak didik tetap bekerja dan belajar dari rumah. Selain itu kebijakan ini tidak hanya berdampak dalam kegiatan selama proses belajar, tetapi pula kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. kegiatan ekstrakurikuler diberhentikan selama masa pandemi mengingat keterbatasnya fasilitas untuk melaksanakannya tersebut serta untuk memutus rantai penyebaran menularnya covid-19 kecuali aktivitas ekstrakurikuler yang dikatakan masih aktif dimasa pembelajaran jarak jauh merupakan ekstrakurikuler kepramukaan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab, serta potensi dan motivasi belajar siswa. Merujuk pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan Menengah, ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler di bawah bimbingan dan

pengawasan satuan Pendidikan. Peran ekstrakurikuler kepramukaan diharapkan bisa membantu memotivasi pembelajaran belajar dari rumah. Peran ekstrakurikuler kepramukaan dalam awalnya hanya berperan untuk mengajarkan sikap serta keterampilan yg mendasar, misalnya disiplin waktu, sopan santun, dan patuh terhadap aturan, dan untuk menanamkan kebiasaan yg baik. Saat ini kegiatan ekstrakurikuler di SDN Duri Kepa 05 hanya menggunakan *whatsapp group* untuk memberikan materi dan mengumpulkan tugas.

Proses pembelajaran dari rumah dengan melibatkan peran ekstrakurikuler kepramukaan untuk memotivasi siswa ini hendaknya dilakukan secara maksimal. Hambatan yang dialami pembina pramuka dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dari rumah ini yaitu sulitnya mengatur peserta didik agar memacu murid agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena peserta didik sangat menginginkan kebebasan seperti halnya bermain dan lainnya, peserta didik masih sulit dalam ketepatan waktu, apalagi jika mereka sedang asik dalam melakukan hal yang mereka sukai. Jadi sangat penting untuk dilatih agar peserta didik menjadi lebih disiplin dalam ketepatan waktu dan memotivasi. Motivasi yang diartikan merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang memunculkan semangat ataupun dorongan untuk belajar, sehingga tujuan untuk memotivasi siswa bisa terciptakan. Belajar merupakan proses aktif dari siswa untuk memperoleh pengetahuan. motivasi siswa dalam proses pembelajaran ini menunjukkan adanya keinginan dari siswa untuk belajar, dengan adanya motivasi dalam diri siswa menjadikan suasana belajar menjadi kondusif, sehingga siswa dapat memberikan kemampuan yang maksimal.

Sekolah mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini agar siswa menjadi lebih termotivasi baik dalam segala aspek. Karena motivasi belajar murid kelas IV di SDN Duri Kepa 05 semakin hari semakin sulit ditemukan, banyak permasalahan yang dilakukan oleh peserta didiknya, baik dalam disiplin waktu, dan lain sebagainya. Indikator yang paling mencolok adalah banyak dari mereka yang terlambat saat mengumpulkan tugas. Bahkan, sebagian dari mereka juga ada yang tidak mengerjakan. Beberapa hal tersebut tentu mengidentifikasi contoh-contoh tidak termotivasi yang terjadi dalam permasalahan tersebut.

Maka dari itu, pembina pramuka tersebut menjelaskan bahwa motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sesuai dengan dasa dharma pramuka sila ke-8 dan sila ke-6 yang berbunyi “Disiplin Berani dan Setia” “Rajin, Terampil dan Gembira” maka dari itu peneliti tertarik dengan penekanan pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka disekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Masa Pandemi Di SDN Duri Kepa 05”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut merupakan identifikasi masalah beberapa masalah :

1. Kurangnya motivasi belajar anak dimasa pandemi
2. Ekstrakurikuler kepramukaan sebagai suatu acuan untuk memotivasi anak dalam belajar dimasa pandemic covid-19

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu : “Adakah Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi di SDN Duri Kepa 05”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : “Diduga terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap motivasi belajar kelas IV di masa pandemi pada SDN Duri Kepa 05?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti;

1. Dengan di adakan nya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dimasa pembekajaran jarak jauh, diharapkan siswa menjadi lebih disiplin dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar.
2. Memberikan informasi terkait ada atau tidaknya diadakannya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan untuk memotivasi siswa dalam belajar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bukan hanya sekedar menemukan permasalahan yang ada, namun penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada banyak pihak, diantaranya

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini bermanfaat untuk ;
 - a. Dijadikan referensi atau acuan untuk penelitan selanjutnya
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran tentang konsep peran ekstrakurikuler kepramukaan terhadap motivasi belajar siswa
 - c. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat mengetahui pengaruh peran ekstrakurikuler kepramukaan terhadap motivasi belajar di masa pandemic pada SDN Duri Kepa.
 - b. Dapat meningkatkan motivasi belajar mengenai pengaruh peran ekstrakurikuler kepramukaan